

ABSTRAK

Eliston Panjaitan (2010). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual.*

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, mendeskripsikan kadar aktivitas aktif siswa mendeskripsikan respon siswa pada saat pembelajaran materi bangun ruang sisi lengkung melalui penerapan pendekatan kontekstual.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan subjek penelitian siswa SMP Negeri 1 Pahae Julu kelas IX-1 dengan jumlah siswa 28 orang. Hasil survey yang dilakukan oleh peneliti berupa pemberian tes awal (pretes) bahwa secara keseluruhan, jumlah siswa yang memperoleh kategori nilai cukup adalah 11 orang dari 28 orang siswa yang mengikuti tes, atau tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah 39,27% dari jumlah siswa yang mengikuti tes. Tingkat kemampuan pemecahan masalah yang direncanakan dalam penelitian $\geq 80\%$ dari jumlah siswa yang mengikuti tes.

Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan diperoleh penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada siklus I adalah 53,30 atau tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa 64,28% pada kategori cukup. Sementara pada siklus II rata-rata menjadi 67,8 atau tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa 89,28% pada kategori "cukup". Aktivitas siswa dengan pembelajaran kontekstual adalah efektif. Karena delapan dari aktivitas pengamatan dipenuhi dan aktivitas "Menyelesaikan masalah, Diskusi antar sesama siswa, Memperagakan hasil pendapat/ide" telah dipenuhi. Pembelajaran ini juga membuat siswa antusias dan semangat belajarnya meningkat, menimbulkan sikap berani pada diri siswa. Respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran kontekstual adalah positif. Pembelajaran ini membuat siswa senang, lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran berikutnya dengan pendekatan kontekstual.

ABSTRAC

Efforts to Enhance Mathematics Problem Solving Ability Through Junior High School Student Application Contextual Approach.

The purpose of this study was to describe the results of students' mathematical problem-solving ability, describe the activity levels of student response describes the active students during the learning material curved side up space through the application of a contextual approach.

This study is a class act, with research subjects 1 Pahae Junior High School students Julu class IX-1 with the number of students 28 persons. Results of a survey conducted by researchers in the form of initial tests (pretest) that overall, the number of students who get enough value category are 11 people from 28 students who take the test, or the level of mathematical problem solving abilities of students is 39.27% of the total number of students who take the test. Level problem solving skills are planned in the study 80% of the total number of students who take the test.

The results obtained were analyzed by descriptive and contextual approach can enhance the application of mathematical problem solving abilities of students. The average value of students' mathematical problem-solving abilities in the first cycle is 53.30 or level of problem-solving abilities of students is 64.28% in the category. While on the second cycle on average to be 67.8 or level of problem-solving abilities of students 89.28% in the category of "enough." Students with contextual learning activities are effective. "Because eight of the observation activities are met and the activities "Resolving problems, discussion among students, demonstrating the results of an opinion / idea of" the met. This study also makes students enthusiastic and spirit of learning increases, causing courageous attitude on students' self. Students' responses to the components and contextual learning activities are positive. This learning makes students happy, more interested in following the next learning with contextual approach.